
Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Masyarakat akan Pentingnya Strategi Penanggulangan dan Pencegahan Bencana Kebakaran di Kampung Kota

Titus Adi Kurniawan

Program Studi Magister Arsitektur, Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan, ITB.

Abstrak

Api merupakan elemen yang penting bagi perkembangan masyarakat. Selain memiliki dampak positif, api juga memiliki dampak negatif. Dalam perkembangan masyarakat, permukiman juga berkembang semakin padat dan berisiko terkena bencana kebakaran. Dari data BNPB diketahui hampir lebih dari 900 kasus kebakaran dari tahun 2011 sampai 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kesadaran akan pentingnya strategi penanggulangan dan pencegahan bahaya kebakaran dipemukiman padat penduduk atau kampung kota. Metode penumpulan data menggunakan kuisioner yang disebar secara *online*. Sedangkan metode analisis menggunakan analisis data teks untuk menggali berbagai informasi yang dibutuhkan dari responden. Hasil penelitian ini mengetahui bahwa penting diperlukannya strategi penanggulangan dan pencegahan bahaya kebakaran di kampung kota didasari oleh pertimbangan dari masyarakat. Beberapa pertimbangan tersebut adalah terkait dampak yang ditimbulkan, potensi terjadinya bahaya dan kesadaran diperlukannya langkah antisipatif penanggulangan bencana.

Kata-kunci : bahaya kebakaran, kampung kota, strategi

Pengantar

Berkaitan dengan perkembangan masyarakat, api merupakan elemen yang sangat penting. Keberadaannya telah menjadi bagian terpenting dari peradaban manusia. Namun selain mempunyai dampak positif, api juga menjadi suatu ancaman yang berbahaya. Menurut data BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) mulai dari bulan Agustus 2011 sampai dengan 2013 tercatat 469 kasus kebakaran. Sedangkan data terakhir, mulai Tahun 2014 sampai agustus 2015 telah terjadi 515 kasus kebakaran. Dari data diatas terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam waktu dua tahun.

Mulai dari tahun 2011 sampai bulan agustus 2015 dari sebagian besar kasus kebakaran yang sering terjadi pada bangunan rumah tinggal. Hal ini merupakan poin penting untuk perkembangan perumahan di Indonesia. Mengikuti perkembangan waktu permukiman dan perumahan

akan semakin padat. Tentu saja Bencana Kebakaran di permukiman padat penduduk/kampung kota tidak bisa diabaikan. Untuk itu dibutuhkan suatu strategi penanganan dan penanggulangan baik pasif atau aktif.

Kesadaran mengenai bahaya kebakaran sangat diperlukan. Penilaian suatu sistem risiko bahaya kebakaran tergantung pada semua informasi yang tersedia. Terdiri dari memperkirakan risiko kepada individu, populasi, properti, lingkungan (Suddle, 2004).

Artikel ini berkaitan tentang tingkat kesadaran manusia terhadap diperlukannya strategi penanggulangan dan pencegahan bahaya kebakaran di permukiman padat penduduk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap tingkat *awareness* seseorang mengenai pentingnya strategi penanggulangan dan pencegahan kebakaran.

Metode

Pada penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif (Creswell, 2008). Dimana sifat penelitian lebih eksploratif (Groat & Wang, 2002) dengan tujuan untuk memberikan sedikit penjelasan mengenai pola atau konsep yang digunakan dalam penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan survei. Survei yang dilakukan dalam bentuk menyebarkan kuisioner secara *online* menggunakan *Google Form*. Kuisioner yang dibagikan tersusun dari beberapa pertanyaan. Dalam menyusun pertanyaan metode yang digunakan adalah metode *open-ended*. Sehingga responden dapat menjawab secara bebas dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

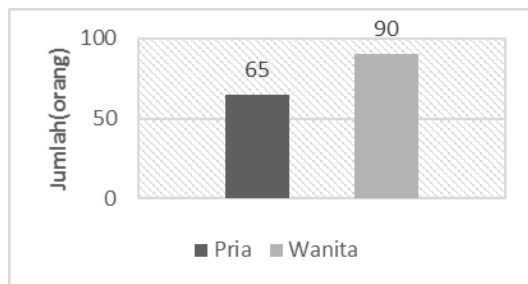


Diagram 1. Histogram Karakteristik Jenis Kelamin

Dari kuisioner yang dibagikan secara online melalui teman, sahabat dan keluarga terkumpul 155 responden. Dari total keseluruhan responden terdapat 65 responden pria dan 90 responden wanita.

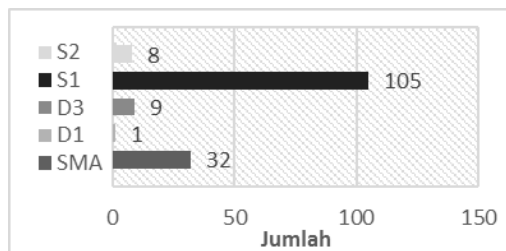


Diagram 2. Histogram Karakteristik Pendidikan Terakhir.

Terdapat 32 responden yang memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA), 1 orang Diploma I(D1), 9 orang Diploma III(D3), 105 orang bergelar Sarjana (S1), dan 8 orang bergelar Master (S2).

Dari data yang didapat melalui hasil survei, pada kenyataannya sebagian besar responden berasal dari beberapa kota besar di Pulau Jawa. Kota-kota besar di Pulau Jawa kecenderungannya mempunyai pemukiman padat penduduk atau kampung kota. Beberapa kota besar yang jumlahnya cukup banyak diantaranya Kota Bandung 64 orang, Kota Madiun 23 Orang, Kota Jakarta 21 Orang, Kota Surabaya 10 orang, Kota Tangerang dan Yogyakarta masing-masing 5 orang.

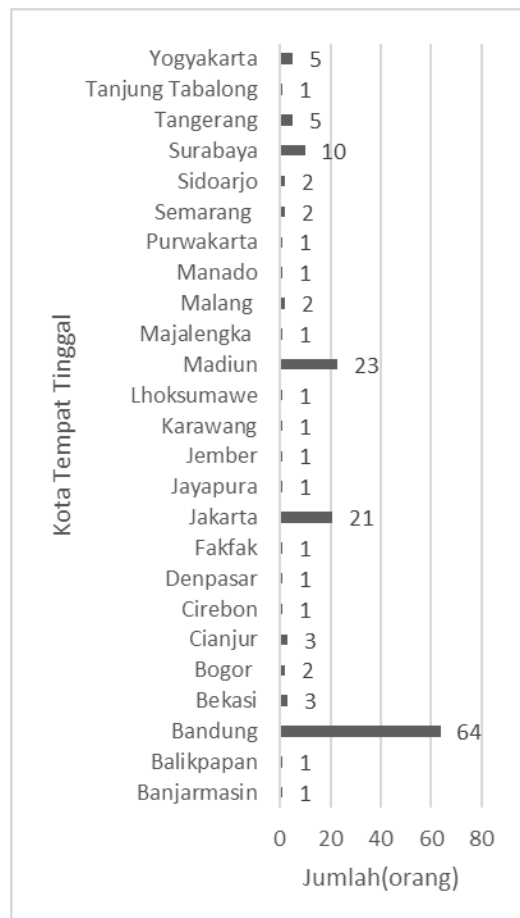


Diagram 3. Histogram Karakteristik Kota Tempat Tinggal.

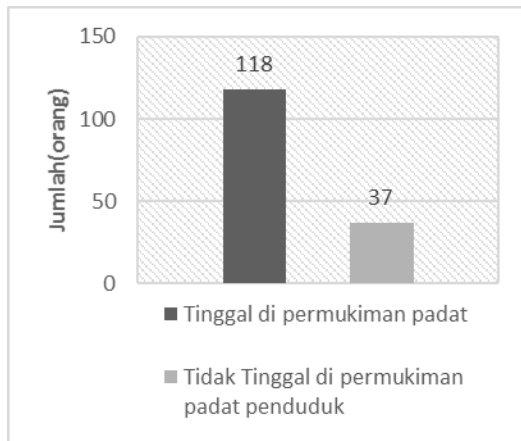


Diagram 4. Histogram Karakteristik kepadatan permukiman responden.

Dari data histogram mengenai karakteristik Kota Tempat Tinggal, diketahui bahwa terdapat 118 orang responden yang tinggal di permukiman padat penduduk dan 37 orang tinggal di permukiman tidak padat penduduk.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan pada proses analisis data adalah Analisis data teks. Analisis ini mempunyai tujuan untuk dapat mengetahui setiap jawaban dari responden berkaitan tentang kesadaran akan strategi penanggulangan bencana kebakaran. Terdapat 3 tahapan analisis yang digunakan. **Pertama**, *Open Coding* adalah tahapan yang dilakukan dengan membuat kategori kata kunci berdasarkan jawaban responden. **Kedua**, *Axial Coding* adalah tahapan yang memilih satu kategori dan dikaitkan dengan teori. **Ketiga**, *Selective Coding* adalah pembuatan kategori lanjutan atau hipotesis berdasarkan hubungan antar kategori.

Analisis dan Interpretasi

Pada tahap analisis konten dilakukan *Open Coding*. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi kata kunci dari data teks yang ada. Berikut contoh dari *open coding* mengenai penjelasan alasan diperlukannya strategi penanggulangan bencana kebakaran.

Responden 40 : "Keselamatan dan keamanan merupakan syarat yang seharusnya ada untuk

sebuah tempat tinggal, agar penghuni pun bisa tenang untuk tetap tinggal dan beristirahat di tempat tinggal tersebut. Jadi sangat penting untuk perlu waspada dengan adanya pencegahan atau penanggulangan salah satu bencana yg sering terjadi di pemukiman yaitu kebakaran. Semoga segera ada strategi penanggulangan bencana kebakaran yg merata di setiap pemukiman yg ada di Indonesia." (Swasta,28)

Responden 43 : "Bagi saya sangat penting, karena menyangkut masalah nyawa manusia. Kebakaran bisa terjadi saat barang combustible, oksigen, dan api bertemu. Karena itu manusianya lah yang harus mempersiapkan segala kemungkinan agar meminimalisir ketiga faktor ini agar tidak selalu terhubung."

Tabel 1. Representasi dari kata kunci berdasarkan kesadaran akan pentingnya strategi penanggulangan bencana kebakaran.

Kata yang Diwakili	Kata Kunci
<ul style="list-style-type: none"> Paham Ceroboh Lalai 	Aspek Individu
<ul style="list-style-type: none"> Panik Hati-hati Waspada Tidak peduli 	Aspek Psikologis
<ul style="list-style-type: none"> Merambat ke sekitar Kepentingan Bersama 	Dampak Lingkungan
<ul style="list-style-type: none"> Kerugian Materi Kerugian Aset 	Kerugian material
<ul style="list-style-type: none"> Jatuhnya Korban Meminimalisir Korban Jiwa 	Korban Jiwa
<ul style="list-style-type: none"> Tanggap Darurat Sosialisasi Antisipasi Fasilitas Pelatihan 	Langkah Preventif/Antisipatif
<ul style="list-style-type: none"> Penanganan Cepat Kebakaran tidak meluas 	Penanggulangan Bencana
<ul style="list-style-type: none"> LPG Rumah Kayu 	Potensi Bahaya Kebakaran
<ul style="list-style-type: none"> Area Padat Dinding bersama Tidak ada akses untuk pemadam kebakaran. 	Tata Letak Bangunan

Berdasarkan data responden pertama yang diambil menjadi kata kunci adalah syarat, waspada, dan pemerataan strategi penanggulangan. Sedangkan untuk data dari responden yang

kedua diambil menjadi kata kunci korban jiwa, potensi bahaya kebakaran.

Langkah selanjutnya adalah melakukan *axial coding*. Tahap ini sebagai lanjutan dari *open coding* dengan tujuan untuk mengkategorikan kata-kata kunci. Selain itu berguna juga untuk memudahkan menemukan informasi.

Tabel 2. Contoh *Axial Coding* berdasarkan kesadaran akan pentingnya strategi penanggulangan bencana kebakaran.

Kata Kunci	Kategori
<ul style="list-style-type: none"> Aspek Psikologis Korban Jiwa Tata Letak Bangunan Dampak Lingkungan Kerugian Materil 	Dampak yang Ditimbulkan
<ul style="list-style-type: none"> Penanggulangan Bencana Langkah Preventif/Antisipatif 	Langkah Preventif/Antisipatif
<ul style="list-style-type: none"> Aspek Individu Potensi Bahaya Kecelakaan 	Potensi Bahaya Kebakaran

Setelah tahapan *axial coding* langkah selanjutnya adalah menggunakan *selective coding*. Pada tahapan *selective coding* yang bertujuan untuk melihat hubungan dari Kategori dan kelompok kata kunci yang di analisis sebelumnya.

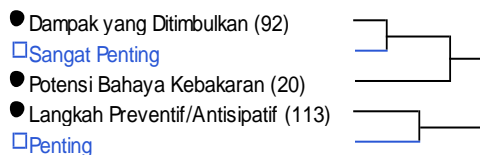


Diagram 5. Dendrogram hubungan kategori tingkat dengan tingkat kesadaran pada permukiman padat penduduk.

Dilihat dari dendrogram diatas korespondensi antara tingkat kesadaran dari responden dengan kategori memiliki variable yang saling berdekatan. Dendrogram diatas diambil dari 118 responden yang tinggal di permukiman padat penduduk. Menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap kata kunci penting memiliki hubungan kedekatan didasari oleh pertimbangan mengenai Langkah Preventif/Antisipatif dimana

disebutkan sebanyak 113 kali. Sedangkan untuk kata kunci sangat penting memiliki dekat hubungannya dengan kategori Dampak yang ditimbulkan yang muncul 92 kali dan Potensi Bahaya Kebakaran yang muncul sebanyak 20 kali.

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan tingginya tingkat kesadaran masyarakat yang tinggal di permukiman padat penduduk atau kampung kota terhadap diperlukannya strategi untuk penanggulangan dan pencegahan bahaya kebakaran. Responden yang menjawab penting lebih didasari diperlukannya sosialisasi, antisipasi, pelatihan, dan masyarakat yang tanggap. Sedangkan beberapa responden yang menjawab sangat penting lebih didasari pada faktor-faktor akan dampak ditimbulkan yaitu baik aspek psikologi, kerugian materil, dampaknya terhadap lingkungan dan korban jiwa.

Dari beberapa paparan tentang tingkat kesadaran terhadap strategi pencegahan dan penanggulangan kebakaran di permukiman padat penduduk. Untuk itu masih diperlukan data yang lebih banyak lagi untuk dapat dikembangkan. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi atau sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan strategi penanggulangan dan pencegahan bencana kebakaran di permukiman padat penduduk atau kampung kota. Baik berupa peningkatan alat kerja maupun cara penanggulangan bencana kebakaran di permukiman padat penduduk.

Daftar Pustaka

- Creswell, J.W. (2008). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications, Inc.
- Groat, L. & Wang, D. (2002). *Architectural Research Methods*. New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Xin, J. (2013). Fire risk analysis of residential buildings based on scenario clusters and its application in fire risk management. *Fire Safety Journal*. Elsevier